



Analysis of Factors that Influence Members' Decisions in Choosing a Sharia Savings and Loans Cooperative (Case Study of KSPPS Mutiara Harapan Jamaah)

Edi Usman^{1*}, Nur Ilmiah², Anita Admayanti³, Lukman⁴

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahma Kolaka

Corresponding Author: Edi Usman edi.usman092@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords: Sharia Cooperatives, This research aims to determine the factors that Member Decisions, Savings influence members' decisions in choosing a and Loan

Received : 03 December

Revised : 25 December

Accepted: 27 January

©2024 Usman, Ilmiah, Admayanti, Lukman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



This research uses a survey method to determine the factors that influence members' interest in choosing Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kolaka Regency using qualitative and quantitative research methods. The sample in this research was all members of the research cooperative, totaling 250 people. Then the data obtained is analyzed in the form of quantitative analysis. TechniqueThe data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that partially, namely the t test, it can be concluded that the trust variable has a significant effect on members' decisions in choosing a sharia savings and loan cooperative. Meanwhile, the variables religiosity and financing procedures do not significantly influence members' decisions in choosing a sharia savings and loan cooperative at Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kolaka Regency. The results of the simultaneous test, namely the F test, can be concluded that the variables of trust, religiosity and financing procedures do not significantly influence members' decisions in choosing a sharia savings and loan cooperative at Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kolaka Regency.

Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Anggota dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Syariah (Studi Kasus KSPPS Mutiara Harapan Jamaah)

Edi Usman^{1*}, Nur Ilmiah², Anita Admayanti³, Lukman⁴

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahma Kolaka

Corresponding Author: Edi Usman edi.usman092@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Keputusan Anggota, Simpan Pinjam

Received : 03 Desember

Revised : 25 Desember

Accepted: 27 Januari

©2024 Usman, Ilmiah, Admayanti, Lukman: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih koperasi simpan pinjam syariah di Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam memilih Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi penelitian ini yang berjumlah 250 orang. Kemudian dianalisis terhadap data - data yang di peroleh berupa analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial yaitu uji t dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih koperasi simpan pinjam syariah. Sedangkan, variabel religiositas, dan prosedur pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih koperasi simpan pinjam syariah di Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka. Hasil uji simultan yaitu uji F dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, religiositas, dan prosedur pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih koperasi simpan pinjam syariah di Kspps Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah telah berkembang pesat setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang mengatur sistem perbankan berbasis syariah. Perkembangan ini memberikan masyarakat pilihan baru untuk menyimpan dan mengelola dana mereka (Syukron, 2013). Meskipun bank syariah beroperasi secara luas di tengah masyarakat, namun masyarakat kecil masih belum sepenuhnya terlayani (Qadariyah & Permata, 2017). Untuk mengatasi keterbatasan ini, muncul lembaga keuangan mikro syariah seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Kehadiran KSPPS di tengah masyarakat menjadi lambang ekonomi kerakyatan yang berprinsip syariah (Giyanti & Suripto, 2016).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), sebelumnya dikenal sebagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), berasal dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dalam pengembangan usaha produktif dan kegiatan ekonomi seperti simpanan, pinjaman, dan pembiayaan (Asmita, 2020). KSPPS tidak hanya melayani kebutuhan finansial mikro, tetapi juga menerima dan mengelola zakat, infaq, sedekah, serta wakaf sesuai dengan prinsip syariah, lebih memfokuskan pelayanannya pada masyarakat skala mikro. Dengan demikian, KSPPS menjalankan dua fungsi utama, yakni fungsi sosial dan komersial (Endaryono et al., 2020).

Menurut penjelasan dari Qadariyah & Permata (2017), perkembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) mengalami kemajuan yang positif. Hal ini disebabkan oleh sifat mandiri dan kedekatan KSPPS dengan masyarakat. KSPPS dirancang sebagai lembaga sederhana yang dapat mencapai lapisan masyarakat bawah, dengan sistem prosedur simpanan yang mudah, pembiayaan yang terjangkau, dan jangkauan yang luas. Semua ini menjadikan KSPPS memiliki nilai tambah yang signifikan bagi lembaga keuangan mikro syariah (Indriani, 2018).

KSPPS Mutiara Harapan Jamaah merupakan salah satu koperasi syariah yang beroperasi di Kabupaten Kolaka. Koperasi ini didirikan sebagai tanggapan terhadap kebutuhan masyarakat akan alternatif keuangan syariah, koperasi ini muncul sebagai solusi bagi individu dan usaha kecil untuk mengakses pembiayaan dan layanan keuangan sesuai prinsip-prinsip Islam. Saat ini masyarakat Kabupaten Kolaka tertarik dengan KSPPS Mutiara Harapan Jamaah karena koperasi ini menawarkan alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat mencakup penyediaan produk dan layanan keuangan syariah, seperti pembiayaan berdasarkan prinsip bagian hasil (mudarabah) dan jual-beli berdasarkan akad syariah (murabahah). Melihat cukup tingginya minat masyarakat Kabupaten Kolaka untuk bergabung di KSPPS Mutiara Harapan Jamaah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Syariah di KSPPS Mutiara Harapan Jamaah".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian koperasi

Kata "koperasi" berasal dari kata inggris "koperasi", yang secara harfiah berarti suatu perusahaan atau organisasi yang dimiliki dan dioperasikan untuk kepentingan mereka yang menggunakan jasanya (Merriam, t.t.). Kata "koperasi" juga berasal dari kata "kolaborasi", yang berarti bertindak atau bekerja dengan orang lain atau dengan orang lain. R. Aria Wiriaatmaja mendirikan koperasi pertama di Indonesia pada tahun 1896 dengan tujuan mencegah masyarakat terjerumus oleh rentenir. Sampai saat ini, koperasi telah memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Saat pertama kali dibuat, Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang koperasi, yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang koperasi.

Secara umum, prinsip operasional koperasi syariah adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong. Prinsip ini jelas tidak menyimpang dari sudut pandang syariah, yaitu prinsip gotong royong (ta'awun alal birri) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup. Oleh karena itu, proses internalisasi harus dilakukan terhadap cara pengelolaan, produk, dan hukum harus sesuai dengan syariah (Buchori, 2009).

Prinsip-prinsip dasar koperasi syariah antara lain:

1. Larangan melakukan perbuatan maysir, yaitu spekulasi judi yang mematikan sektor riil dan tidak produktif.
2. Larangan praktik usaha yang melanggar norma sosial dan kesusastraan.
3. Larangan gharar, yaitu transaksi yang tidak jelas dan tidak transparan yang berpotensi merugikan salah satu pihak.
4. Larangan haram, yaitu objek transaksi dan proyek usaha yang melanggar syariah.
5. Larangan riba mencakup setiap upaya untuk mengubah mata uang menjadi barang dengan mengekan biaya tambahan, yang dikenal sebagai bunga, pada transaksi kredit atau pinjaman, serta pada pertukaran atau barter lebih lanjut antara barang riba yang sama. Pelarangan riba tidak hanya mencegah pemerasan, eksplorasi, dan pendzaliman oleh pihak yang memiliki posisi tawar tinggi terhadap pihak yang berposisi tawar rendah, tetapi juga mendorong bisnis yang berbasis kemitraan dan kenormalan.
6. Larangan ihtikar, yaitu penimbunan dan monopoli barang dan jasa untuk tujuan permainan harga.
7. Larangan melakukan segala bentuk transaksi dan usaha yang membahayakan baik individu maupun masyarakat serta bertentangan dengan keuntungan maqashid syariah. Selain itu, koperasi syariah harus memperhatikan semua kegiatan usaha yang halal, baik, dan bermanfaat (thayyib). Usaha koperasi harus disertifikasi dan usaha-usahanya harus sesuai dengan peraturan Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI dan tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku. (Sofiani,2014)

Pengertian Minat

Rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan seseorang terhadap suatu produk dan keinginan untuk mencobanya, menggunakannya, atau mungkin memiliki dikenal sebagai minat. Ketika seseorang memiliki minat, keadaan mereka akan berfokus pada sesuatu yang mereka ingin ketahui dan pelajari lebih lanjut.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Teori yang dipelajari adalah model perilaku konsumen untuk mengetahui bagaimana faktor minat anggota koperasi dalam mengambil pembiayaan di koperasi syariah. Faktor internal dalam penelitian ini adalah kepercayaan dan religiositas, sedangkan faktor eksternal adalah budaya, prosedur pembiayaan, dan pelayanan. Berikut adalah penjelasan variabel-variabel peneliti:

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan hubungan sosial yang dibangun atas dasar rasa percaya diri dan rasa memiliki bersama. Menurut Roussesau et al., kepercayaan adalah keadaan psikologis yang terdiri dari keinginan untuk menerima suatu keadaan yang tidak menyenangkan, yang didasarkan pada harapan positif seseorang akan perilaku atau keinginan orang lain (Welta, 2018: 134)

2. Religiositas

Religiositas seseorang adalah keadaan yang mendorongnya untuk berperilaku dengan cara yang sesuai dengan agama yang dipeluknya. Religi itu sendiri selalu dikaitkan dengan keberagamaan dan erat kaitannya dengan keyakinan terhadap prinsip-prinsip Islam. Dalam kehidupan seseorang, religiositas menjadi nilai yang dapat dilihat dan diukur dalam kegiatan mereka. Nilai-nilai ini diinternalisasi dan diperaktikkan dalam kegiatan sehari-hari (Welta, 2018: 134).

3. Budaya

Kebudayaan memiliki dampak yang signifikan dan luas terhadap perilaku minat anggota dalam faktor-faktor ini. Beberapa komponen budaya ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, budaya merupakan faktor penentu yang paling mendasar dari segi keinginan dan perilaku seseorang karena budaya berkaitan dengan semua aspek kehidupan manusia. Kebudayaan adalah faktor paling penting yang memengaruhi perilaku dan keinginan konsumen, menurut Colter (2005:224). Kebangsaan, agama, kelompok ras, dan lokasi geografis membentuk subbudaya. Al-Qur'an merupakan sumber kebudayaan yang sangat kaya jika yang dimaksud dengan budaya atau kebudayaan adalah semua kegiatan intelektual yang dilakukan oleh individu atau masyarakat dalam semua artinya (Ghani dan Bodroastuti, 2015:6).

4. Prosedur Pembiayaan

Calon anggota yang ingin melakukan pembiayaan menginginkan proses pembiayaan yang mudah dan cepat. Karena pembiayaan yang cepat dapat membuat anggota setia (Kemal & Wulandari, 2018: 105). Dengan proses pembiayaan yang mudah, anggota akan merasa nyaman untuk membiayai tanpa menyusahkan mereka.

5. Pelayanan

Salah satu faktor penting yang dipertimbangkan konsumen saat membeli suatu produk adalah kualitas pelayanan. Menurut Parasuraman, Zeithmal dan Berry (1990) kualitas pelayanan merupakan penilaian atau sikap global berkenaan dengan superioritas suatu pelayanan.

6. Anggota

Dalam pengembangan Koperasi Syariah, peran anggota sangat penting karena mereka merupakan bagian penting dari keberlangsungan lembaga. Tanpa anggota, semua kegiatan operasional lembaga tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, pihak koperasi harus memberikan kiat khusus untuk menarik minat calon anggota dan anggota lama, sehingga mereka menjadi loyal dan tertarik untuk bekerja sama dengan lembaga koperasi syariah (Fernandes, 2019: 130) Kemampuan ini dinamakan interpersonal skill.

7. Pembiayaan

Mendengar kata "utangpiutang" di Indonesia sudah biasa. Dalam Perbankan Konvensional, istilah "utangpiutang" dikenal sebagai kredit, dan dalam Perbankan Syariah, istilah tersebut dikenal sebagai pembiayaan. Masyarakat biasanya menggunakan utang-piutang untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain. Pinjaman – atau utang – adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang memberikan uang kepada orang lain. Pembelian tidak dibayar secara tunai, dan istilah kredit atau pembiayaan lebih banyak digunakan dalam transaksi perbankan. Secara umum, utang dan pembiayaan tidak jauh berbeda dalam arti sosial (Ilyas, 2015: 185).

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka dengan pertimbangan bahwa koperasi ini memiliki peran penting dalam masalah perekonomian di daerah tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November hingga Desember tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah survei untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat anggota dalam memilih KSPPS Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka. Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif (Mulyadi, 2019). Data kualitatif merupakan informasi atau penjelasan yang disajikan secara naratif untuk menjelaskan fenomena atau peristiwa (Fadli, 2021). Sementara itu, data kuantitatif berupa angka yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan sistem statistik, khususnya SPSS 22. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yakni dengan sengaja memilih seluruh anggota yang mengambil pinjaman di KSPPS Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari responden melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat anggota dalam memilih KSPPS Mutiara Harapan Jamaah Kabupaten Kolaka. Di sisi lain, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi terkait, penelitian sebelumnya, dan sumber-sumber lain yang bersifat dokumentasi seperti teori-teori (Iii, 2018).

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kepercayaan, Religiositas, dan Prosedur Pembiayaan terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Koperasi

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan model Cobb Douglas. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer menggunakan program SPSS versi 22, sebagaimana dicatat oleh Hastuti et al. (2022). Informasi lebih rinci dapat ditemukan dalam tabel terlampir :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Menunjukkan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Anggota dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Syariah (studi kasus pada KSPPS Mutiara Harapan Jamaah)

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sign
Konstanta	22,040	9,769	0,000
Kepercayaan	0,108	3,137	0,002
Religiositas	-0,039	-0,691	0,490
Prosedur pembiayaan	-0,323	-3,816	0,002
R-squared	0,071		
F-hitung	6,230		
F-tabel	3,032		
t-tabel	1,969		
Sig	0,000		
N	250		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 22, Tahun 2023.

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln Y = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5$$

$$Y = 22,040 + 0,108X_1 - 0,039X_2 - 0,323X_3$$

Hasil dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengamatan (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,071 atau setara dengan 71%. Angka ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel bebas, seperti kepercayaan, religiositas, dan prosedur pembiayaan, cukup besar dalam memberikan informasi untuk menjelaskan variasi dalam keputusan anggota dalam memilih koperasi simpan pinjam syariah di Kabupaten Kolaka. Secara singkat, 71% dari keragaman keputusan tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diamati. Sisanya, sekitar 29%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Analisis Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan secara simultan untuk mengevaluasi apakah variabel independen, yakni kepercayaan, religiositas, dan prosedur pembiayaan, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota. Apabila nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, hal ini menunjukkan bahwa

variabel-variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota yang tidak bersifat kebetulan.

Berdasarkan hasil uji F, ditemukan nilai Fhitung sebesar 6,230, sedangkan nilai Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan nilai df1 (untuk pembilang = 2) dan df2 (untuk penyebut = 247) adalah sebesar 3,032. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung yang lebih besar (6,230) dari nilai Ftabel (3,032) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, semua variabel independen, seperti kepercayaan, religiositas, dan prosedur pembiayaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan anggota.

Analisis Koefisien Regresi (Uji t)

Kepercayaan (X₁)

Dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, dan thitung sebesar 3.137 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1.969, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X₁) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota.

Dalam konteks koperasi simpan pinjam syariah, variabel kepercayaan menjadi elemen kunci yang memiliki dampak signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih dan berinteraksi dengan koperasi tersebut. Kepercayaan dalam konteks penelitian ini melibatkan keyakinan anggota terhadap integritas, transparansi, dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Mutiara Harapan Jamaah (KSPPS MUHARJAM). Variabel kepercayaan mencerminkan keyakinan anggota terhadap kemampuan KSPPS MUHARJAM untuk menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Aspek kepercayaan ini mencakup keyakinan terhadap manajemen koperasi, ketataan terhadap prinsip keadilan, serta transparansi dalam pengelolaan dana dan keuntungan. Dengan kata lain, kepercayaan ini menjadi indikator penting yang berkontribusi terhadap pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih KSPPS MUHARJAM.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asti pada tahun 2018. Dari tabel hasil penelitian, terlihat bahwa semua angket menunjukkan nilai r hitung positif dan lebih besar dari r tabel (0,2006), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua angket tersebut dianggap valid. Selanjutnya, Pratiwi dan Seminari pada tahun 2015 juga menyatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan nasabah.

Religiositas(X₂)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X₂ (Religiositas) adalah sebesar signifikansi $0,490 > 0,05$, dan nilai thitung $-0,691 < t_{tabel} 1,969$, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiositas (X₂) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota.

Dalam konteks koperasi simpan pinjam syariah yang semakin berkembang, terdapat pergeseran yang mencolok dalam pengaruh religiositas terhadap keputusan anggota dalam memilih bergabung. Pada awalnya, faktor

religius memegang peran sentral dalam keputusan anggota (KSPPS MUHARJAM) untuk menjadi bagian dari koperasi. Anggota memilih koperasi simpan pinjam syariah dengan keyakinan bahwa nilai-nilai agama Islam akan tercermin dalam setiap aspek operasional koperasi, dari manajemen hingga produk keuangan yang ditawarkan.

Namun, seiring berjalananya waktu, terlihat perubahan dalam dinamika ini. Religiositas tidak lagi menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan anggota. Rapat anggota yang dulu diwarnai oleh semangat keagamaan dan kepercayaan terhadap prinsip syariah, sekarang lebih banyak didominasi oleh diskusi tentang performa keuangan, proyek investasi, dan analisis risiko. Anggota koperasi saat ini mulai mengutamakan pertimbangan ekonomis dan keuntungan finansial yang dapat mereka peroleh dari keanggotaan mereka. Faktor-faktor seperti profitabilitas investasi, suku bunga yang kompetitif, dan keamanan dana menjadi lebih mendominasi dalam pikiran anggota daripada pertimbangan keagamaan semata.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprihati et al. pada tahun 2021, yang menyatakan bahwa reliabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Koperasi Syariah Bina Insan Mandiri. Namun, pandangan tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arulampalam Kunaraj, P. Chelvanathan, dan Ahmad AA Bakar pada tahun 2023, yang menyimpulkan bahwa variabel religiositas (agama) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

Prosedur Pembiayaan(X₃)

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X₃ (Prosedur Pembiayaan) adalah sebesar signifikansi $0,002 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} -3,816 < t_{tabel} 1,969$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan (X₃) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota.

Dalam ranah koperasi simpan pinjam syariah, prosedur pembiayaan yang diterapkan seakan menjadi elemen yang semakin kurang berpengaruh terhadap keputusan anggota dalam memilih bergabung. Pada awalnya, prosedur pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi salah satu pertimbangan utama anggota koperasi. Anggota memilih koperasi simpan pinjam syariah dengan keyakinan bahwa proses pembiayaan akan berlangsung sesuai dengan aturan dan nilai-nilai Islam.

Namun, seiring berkembangnya waktu, terlihat pergeseran signifikan dalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan anggota. Proses pembiayaan yang dulu dianggap sebagai landasan utama kini tidak lagi memiliki dampak yang signifikan. Anggota lebih cenderung memfokuskan perhatian mereka pada aspek ekonomi dan manfaat finansial yang dapat diperoleh dari keanggotaan dalam koperasi.

Dalam kesesuaianya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Vidriza pada tahun 2022, ditemukan bahwa Informasi dan Pelayanan memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap minat anggota untuk melakukan pembiayaan secara syariah di Koperasi SAS Kota Padang. Namun, perspektif ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasmin pada

tahun 2022. Menurutnya, pengajuan pembiayaan musyarakah pada BMT syariah Makmur memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam pelayanan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dengan nilai adjusted R square sebesar 0,071, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, religiositas, dan prosedur pembiayaan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih koperasi simpan pinjam syariah (studi kasus pada KSPPS Mutiara Harapan Jamaah) sebesar 71%. Hal ini menandakan bahwa sekitar 71% variasi dalam keputusan anggota dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis simultan dengan menggunakan uji F, ditemukan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,230, yang ternyata lebih besar daripada nilai Ftabel yang sebesar 3,032. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X_1), religiositas (X_2), dan prosedur pembiayaan (X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota. Artinya, ketiga faktor tersebut berperan penting secara bersamaan dalam memengaruhi keputusan anggota.
3. Dari hasil uji signifikansi, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota. Faktanya, nilai thitung sebesar 3,137 lebih besar dari nilai ttabel yang sebesar 1,969, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 juga lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Artinya, variabel kepercayaan memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan anggota, sesuai dengan hasil uji signifikansi yang dilakukan.
4. Dari hasil uji signifikansi, dapat disimpulkan bahwa variabel religiositas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota. Temuan ini diperoleh karena nilai thitung sebesar -0,691 lebih kecil dari nilai ttabel yang sebesar 1,969, dan nilai signifikansi sebesar 0,490 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Secara singkat, variabel religiositas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota, sesuai dengan hasil uji signifikansi yang dilakukan.

Dari hasil uji signifikansi, dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota. Temuan ini didasarkan pada nilai thitung yang sebesar -3,816, yang lebih kecil daripada nilai ttabel sebesar 1,693, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang juga lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Secara ringkas, variabel prosedur pembiayaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota, sejalan dengan hasil uji signifikansi yang dilakukan.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmita, N. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru). *Jurnal An-Nahl*, 7(2), 171-176. <https://doi.org/10.54576/annahl.v6i2.49>
- Asti, M. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Anggota Untuk Menabung Di Kspps Amanah Usaha Mulia (Aulia) Magelang*. 1-23.
- Endaryono, B. T., Ar Rasyid, L., & Setiawati, Y. H. (2020). Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Masyarakat. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 76-87. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.70>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Giyanti, S., & Suripto, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Memilih Produk BMT (Studi Kasus Pada BMT Artha Barokah Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. VI, 53-61.
- Hastuti, D., Wibowo, H., Subekti, E., & Aditama, P. (2022). Analisis Produksi Cobb Douglas Dengan Metode Regresi Linier Berganda Pada Usaha Tani Bawang Daun (*Allium Fistulosum L*) (Studi Kasus Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang). *Mediagro*, 18(1), 89-105. <https://doi.org/10.31942/mediagro.v18i1.6081>
- Iii, B. A. B. (2018). Metope. *Oxford Art Online*, 31-38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Indriani, M. V. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada BMT Sabilil Muttaqien Tanggamus). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 20-42.
- Kasmin, K. N. dan H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Mudharabah. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 85-92.

- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Pratiwi, N. P. L., & Seminari, N. K. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Nilai Nasabah Terhadap Kepuasan Nasabah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1422–1433.
- Putra, H. S., & Vidriza, U. (2022). Analisis Minat Anggota Untuk Melakukan Pembiayaan Secara Syariah di Koperasi Sulit Air Sepakat (SAS). *Veteran Economics, Management, & Accounting Review*, 1(1), 149–157. <https://ejournal.upnj.ac.id/index.php/vemar/article/view/5421>
- Qadariyah, L., & Permata, A. R. E. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia : Studi Teoritik Dan Empirik. *Dinar: Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 10.
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Syukron, A. (2013). Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(2), 28–53.
- Ghoni, A., & Bodroastuti, T. (2012). Pengaruh Faktor Budaya , Sosial , Pribadi Dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah di Perumahan Griya Utama Banjardowo Semarang) The Influence Of Factor Of Cultural , Social , Personality And Psychology On Customer Behavior S. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, 1–23.
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Mathematics, A. (2016). *Pengertian Baitul Maal Waal Tamwil*. 12, 1–23.
- Septi Wulandari, A. H. K. (2018). Pengaruh Lokasi, Pelayanan, Dan Prosedur Pencairan Pembiayaan Terhadap Keputusan Anggota Koperasi Mengambil Pembiayaan. *Iqtisad*, 5(1). <https://doi.org/10.31942/iq.v5i1.2212>
- Welta, F. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Surya Barokah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v3i2.1456>